
Meningkatkan Literasi dan Numerasi Pada Siswa Kelas 4 UPT SD Negeri 060843 Medan Barat

Hoki Diana Siregar¹, Alwi Dahlan Ritonga²

^{1,2} Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. A. Sofian No. 1A, Padang Bulan, Kec Medan Baru, Kota Medan, Indonesia
Email: ¹hokidianaregarr@gmail.com, ²alwiedahlan@gmail.com

Abstrak

MBKM merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa supaya memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi maupun di luar kampus. Penulis melakukan PKL 1 di UPT SDN 060843. PKL 1 kali ini pelaksanaannya bersamaan dengan Program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari program MBKM yang digagas oleh mitra USU yang bekerjasama sama dengan Dinas Pendidikan Kota Medan. Pada PKL 1 ini dilakukan dengan metode intervensi mikro (casework) melalui tahap intervensi secara umum atau general yang terdiri dari Engagement, Intake, Contract, Assesment, Planning/Perencana, Intervensi, Evaluasi, dan Terminasi. Setelah melakukan semua tahapan casework, adapun hasil yang diharapkan untuk dapat meningkatkan serta memberi edukasi bahwa literasi dan numerasi sangat penting ditanamkan pada siswa kelas 4 UPT SDN 060843.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Praktek Kerja Lapangan 1

Abstract

MBKM is part of the Freedom to Learn policy carried out by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology, which provides opportunities for students to hone their abilities according to their talents and interests MBKM aims to encourage students to gain learning experience with various additional competencies outside of study programs or off campus. The author carried out PKL 1 at UPT SDN 060843. This PKL 1 was carried out in conjunction with the Teaching Campus Program which is part of the MBKM program initiated by USU Partners in collaboration with the Medan City Education Office. At street vendors 1 this is done using the micro intervention method (casework) through the general of general intervention stage which consists of Involvement, Taking, Contract, Assessment, Planning/Planning, Intervention, Evaluation, and Termination. After carrying out all stages of case work, the results are expected to improve and provide education that literacy and numeracy are very important to instill in grade 4 students of UPT SDN 060843.

Keywords: Literacy, Numeracy, Field Work Practice 1

PENDAHULUAN

Salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. Pengabdian ini didukung mata kuliah praktek kerja lapangan atau (PKL) kesejahteraan sosial, praktik kerja lapangan atau yang biasa disingkat dengan PKL merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa dan mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera. Hoki Diana Siregar adalah salah satu mahasiswi Jurusan Ilmu Kesejahteraan sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara yang saat ini mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM Mitra USU. Kegiatan Kampus Mengajar ini dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Alwi Dahlan Ritonga S.I.P, M.I.POL dan guru Pamong di sekolah yaitu Ibu Yanti Miharza, M.PD serta Dosen Pengampu Mata Kuliah PKL 1 ini yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 060843. Yang beralamat di Jl.Kol.Yos.Sudarso No.88A, Pulo Brayon Kota, Kec Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20115.

Kegiatan ini dilaksanakan sekitar 4 Bulan, yakni dari Bulan Maret 2023 sampai

dengan Bulan Juni 2023. Literasi dalam arti sederhana yaitu membaca dan menulis. Namun, seiring berkembangnya zaman, literasi rupanya tak hanya soal bisa membaca dan menulis. Literasi juga diartikan sebagai kemampuan berbicara, berhitung, dan juga memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi yaitu kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan menginterpretasikan informasi yang ada di sekitar kita. Kemampuan ini dibuktikan dengan adanya rasa nyaman terhadap bilangan dan kepandaian dalam mengaplikasikan keterampilan berhitung.

Tujuan dari PKL 1 ini adalah melakukan mini project pada level mikro (case work). Akan tetapi, sebelum saya melakukan mini project, saya terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada siswa dengan berbagai kegiatan mulai dari membaca, menulis, dan menghitung serta mengadakan games untuk mengembangkan bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dari pengamatan tersebut, saya menemukan satu orang siswa berusia 10 tahun yang memiliki permasalahan minat membaca dan berhitung yang kurang. Dalam hal ini saya menggunakan metode case work secara umum atau

general dengan tahapan penyelesaian masalah.

METODE

1 Tahap Assessment

Tahap ini merupakan termasuk penilaian mengenai potensi, kebutuhan dan jaringan sosial klien. Dalam sebuah proses perubahan terencana. Fokus pekerja sosial yang amat penting adalah mengumpulkan informasi yang cukup dari klien dan juga orang lain yang berada dalam lingkungan klien. Pengumpulan data merupakan aktivitas untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai upaya untuk memahami situasi klien, yang menjadi syarat dalam merancang rencana permasalahan yang dialami oleh klien.

2. Tahap Planning

Tahap ini bertujuan untuk menyusun dan mengembangkan pelayanan yang menyeluruh untuk klien sesuai dengan hasil asesmen. Hasil identifikasi masalah yang didapatkan dari tahap asesmen, kemudian disusun menjadi suatu formulasi masalah dan selanjutnya dapat ditetapkan prioritas masalah yang digunakan untuk menyusun perencanaan. Planning juga merupakan suatu bagian dari aktivitas yang penting dalam proses untuk penyelesaian suatu masalah yang dihadapi oleh klien.

3. Tahap Intervensi

Tahap ini adalah upaya perubahan terencana terhadap klien, dapat dikatakan sebuah perubahan terencana agar bantuan yang diberikan dapat dieralasi keberhasilannya. Intervensi juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana klien dapat berperan sebagaimana harusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pertolongan karena pekerja sosial memberi respon dan pertanggungjawaban. Dengan evaluasi, pekerja sosial juga mampu menguji keampuhan intervensi yang diterapkannya. Evaluasi ini juga merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat memberikan pertolongan kepada klien. Untuk melakukan evaluasi, pekerja sosial perlu mengkaji tujuan yang ditentukan beserta indikator pencapaiannya.

5. Tahap Terminasi

Tahap terminasi dalam pekerjaan sosial merupakan tahap pengakhiran dan proses pertolongan pekerja sosial, dimana terjadi pemutusan hubungan kerja antara pekerja sosial dengan klien. Terminasi dalam proses pertolongan pekerja sosial ini dapat dilakukan kapan saja jika situasi menghendaki. Selain itu, terminasi ini juga harus berdasarkan kemauan klien. Pekerja

dimana sekarang klien sudah bisa membaca dan menghitung dengan sangat baik. Mengembangkan minat baca merupakan suatu metode yang tepat untuk mengembangkan minat belajar siswa. Minat baca adalah keinginan yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Di mana orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan untuk



sosial hendaknya mengembangkan berbagai strategi supaya klien mampu memelihara perubahan-perubahan yang telah dicapai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari mini project berdasarkan metode yang sudah dilakukan terlihat bahwa klien mengalami perubahan yang pesat, yang

mendapat bahan bacaan sesuai keinginannya.

Di akhir PKL 1 ini, saya melihat bahwa klien sudah ada perubahan dalam proses belajar membaca dan menghitung. Saya memberikan apresiasi kepada klien karena sudah berjuang dalam memecahkan permasalahan-permasalahan klien, sehingga kini klien lebih giat dalam



Belajar membaca dan menghitung. Perubahan yang terjadi dapat meningkatkan minat membaca dan menghitung yang lebih efektif dari yang sebelumnya. Dan sekarang menjadi lebih giat dalam hal belajar membaca, karena dari program pengajaran membaca dan

memberikan motivasi kepada klien supaya lebih semangat dalam hal belajar membaca dan menghitung seperti teman-temannya yang lain.



menghitung bisa belajar melalui YouTube. Setelah kontrak berakhir, saya

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKL 1 di UPT SD Negeri 060843 Medan dapat membawa dampak positif bagi siswa kelas 4. Perubahan yang terjadi pada siswa merupakan perubahan dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif serta meningkatkan rasa minat belajar yang lebih tinggi.

Terutama pada klien yang sebelumnya kurang dalam hal membaca dan menghitung, sekarang sudah dapat membaca dengan sangat baik. Klien juga menanamkan dalam dirinya bahwa membaca dan menghitung itu sangat penting. Dengan demikian, klien sudah mulai bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya dengan tepat dan benar. Dampak positif yang tersalurkan kepada siswa mendapatkan apresiasi yang baik dari Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru UPT SD Negeri 060843, yang mana sangat membantu dalam meningkatkan belajar pada siswa di kelas serta memberikan motivasi untuk lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060843, guru pamong saya yaitu Ibu Yanti

Miharza, M.Pd dan Bapak /Ibu Guru serta seluruh siswa dan siswi. Yang mana atas bantuan, arahan, dan bimbingan dari Bapak/Ibu Guru yang ada di sekolah UPT SD Negeri 060843 memberikan pengalaman dan dapat mengembangkan kreativitas saya dalam hal mengajarkan siswa dan siswi. Saya juga berterimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Alwi Dahlan Ritonga, S.I.P, M.I.Pol dan Dosen Pengampu Mata Kuliah PKL 1 yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi
Rukminto. 2015. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar Dan* Yogyakarta: Deepublish.
- Mujianto, Haryadi. 2019. Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*. Vol.5 (1). 135-159.